

**PENINGKATAN MINAT MENGARANG NARASI PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA
TEKS WAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KURIPAN
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ALFINA ULIN NUR

A 510 090 042

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : **Sri Hartini, M. Pd**

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Alfina Ulin Nur

NIM : A 510090042

Program Studi : PGSD

JUDUL SKRIPSI : "PENINGKATAN MINAT MENGARANG NARASI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN MEDIA TEKS WAWANCARA
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KURIPAN
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN
GROBOGAN."

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing


Sri Hartini, M. Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alfina Ulin Nur

NIM : A.510 090 042

Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jenis : SKRIPSI

Judul : **PENINGKATAN MINAT MENGARANG NARASI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN MEDIA TEKS WAWANCARA
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KURIPAN
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN
GROBOGAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2013

Yang menyerahkan

Alfina Ulin Nur

A510090042

**PENINGKATAN MINAT MENGARANG NARASI PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA TEKS
WAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KURIPAN
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN**

Alfina Ulin Nur, A510090042, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 79 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengarang narasi siswa melalui media Teks Wawancara pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil karangan siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi. Jenis penelitian ini adalah PTK. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki – laki, dan 10 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat kualitatif meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat mengarang siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil karangan siswa. Peningkatan minat tersebut terlihat dalam 3 indikator yaitu merasa senang dalam menerima pelajaran, ikut berpartisipasi (memberikan tanggapan) , kemauan atau keinginan siswa dalam mengarang. Merasa senang dalam menerima pelajaran pada pra siklus sebanyak 36,296%, Siklus I sebesar 71,85 %, dan Siklus II sebesar 85,93 %. ikut berpartisipasi (memberikan tanggapan) yaitu pada pra siklus sebesar 49,63%. Siklus I sebesar 67, 41%, dan Siklus II sebanyak 22 siswa atau sebesar 80,74%. Kemauan atau keinginan siswa dalam mengarang yaitu pada pra siklus sebesar 54,81%, Siklus I sebesar 67,41%, dan Siklus II sebesar 79,26%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran Teks Wawancara dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Kuripan 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Media Pembelajaran Teks Wawancara, kemampuan mengarang narasi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil karangan

PENDAHULUAN

Rendahnya minat mengarang siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memilih model ataupun metode pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan metode yang monoton. Hal inilah yang mengakibatkan minat mengarang siswa rendah dan tidak memahami apa materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pembelajaran yang digunakan masih menganut perspektif pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan mengarang narasi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil karangannya melalui media *Teks Wawancara* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan. Pemilihan media *Teks Wawancara* oleh peneliti sangat sesuai dengan kondisi dan situasi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penggunaan aspek kebahasaan dalam proses pembelajaran sering berhubungan satu sama lainnya. Menyimak dan membaca erat hubungan dalam hal bahwa keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi. Berbicara dan menulis erat hubungan dalam hal bahwa keduanya merupakan cara untuk mengekspresikan makna (Tarigan, 1986:10). Menulis merupakan kegiatan mengekspresikan informasi yang diterima dari proses menyimak dan

membaca. Jadi, semakin banyak seseorang menyimak atau membaca semakin banyak pula informasi yang diterimanya untuk diekspresikan secara tertulis. Kemudian, Crimmon (dalam Kurniawan 2006:122) mengatakan bahwa

menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan utama menulis atau mengarang adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Tujuan menulis banyak sekali ragamnya. Tujuan menulis secara umum adalah memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan meyakinkan (Semi, 2003:14-154). Menurut Syafie'ie (1988:51-52), tujuan penulisan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) mengubah keyakinan pembaca;
- 2) menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca;
- 3) merangsang proses berpikir pembaca;
- 4) menyenangkan atau menghibur pembaca;
- 5) memberitahu pembaca; dan
- 6) memotivasi pembaca.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa terhadap pelajaran itu, atau

sebaliknya siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Jadi, minat mengarang adalah suatu keinginan seseorang yang kuat untuk menulis perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Safari (2003:14) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Perasaan Senang
- 2) Ketertarikan Siswa
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan Siswa

Teks wawancara dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran menulis, karena pada hakikatnya, wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu hal untuk dimuat di surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi pada kelas V semester II tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan pada awal Maret sekitar tanggal 8 sampai 16 Maret 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi dengan Jumlah 27 siswa, 17 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan minat mengarang siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi dan metode bantu dokumentasi.

1. Tes

Peneliti akan melaksanakan tindakan kelas berupa pemberian tes kepada subjek penelitian yaitu semua siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi setelah lebih dahulu memberikan pembelajaran dalam konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media benda nyata. Pemberian tes kepada subjek penelitian dilakukan pada akhir pembelajaran. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis guna mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar siswa yang menerima pelajaran secara konseptual dan setelah memperoleh perlakuan khusus dari peneliti dalam 2 siklus.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan berkunjung langsung ke objek yang akan diteliti, kemudian mencatat data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber atau subjek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru di kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh peneliti dari arsip hasil tes atau daftar nilai tes yang telah ada sebelum diteliti. Yang dapat dijadikan dokumentasi antara lain foto, arsip nilai siswa, data diri dan latar belakang siswa, sikap siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa. Selanjutnya data tersebut dapat dijadikan strategi untuk melakukan tindakan berikutnya dan fungsi kontrol terhadap hasil temuan data baru selama proses penelitian berlangsung.

4. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan

dan respondent menjawab secara lisan pula. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan lain-lain. Pelaksanaannya dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkapkan dapat digali dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Putaran I

Pada siklus I pertemuan dilakukan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 8 dan 9 Maret 2013. Pada rencana tindakan siklus I peneliti menggunakan media teks wawancara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu untuk lebih meningkatkan minat mengarang siswa. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan tindakan putaran I pemberi tindakan adalah peneliti, sedangkan Guru kelas V sebagai observer dan penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan Purwodadi dengan jumlah 27 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Materi yang disampaikan pada siklus I adalah mengarang narasi dengan menggunakan media *Teks Wawancara*. Perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi mengarang narasi
- 2) Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal Lembar Kerja Siswa untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

- 4) Menyiapkan soal evaluasi pada pertemuan kedua untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap konsep mengarang Bahasa Indonesia yang diajarkan guru dan berdampak pada hasil belajar.
- 5) Menyiapkan penilaian indikator minat mengarang Bahasa Indonesia.

b. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan siswa yang tidak masuk (presensi). Setelah itu guru mempersiapkan materi ajar dan media untuk mengajar. Selanjutnya guru peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan yang akan siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti berlangsung tiga hal atau tiga tahap:

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini guru menggali pengetahuan dan informasi kepada siswa mengenai mengarang narasi dengan menggunakan media teks wawancara. Guru menjelaskan materi mengarang narasi. Kemudian guru menampilkan peta konsep tentang mengarang narasi. Siswa harus memperhatikan dan mendengarkan serta memahami materi yang telah disampaikan guru. Selanjutnya bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi ini guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat

karangan narasi menggunakan media teks wawancara. Setiap kelompok di minta mendiskusikan hasil karangan dari tugas tersebut dan masing-masing anggota mengetahui hasil karangan dari diskusi tersebut. Masing-masing kelompok secara bergiliran membaca hasil diskusi karangannya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang tidak maju kedepan untuk memberikan tanggapan.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini masing-masing kelompok secara bergiliran membacakan hasil karangannya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang tidak maju kedepan untuk memberikan tanggapan. Setelah itu memberi penguatan materi yang disampaikan melalui hasil diskusi. Semua siswa di bantu guru secara bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang mengarang narasi dengan menggunakan teks wawancara. Bagi siswa yang belum jelas atau belum paham diminta untuk bertanya kembali tentang materi tersebut.

3) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran ini guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi. Selain membuat ringkasan materi guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR) agar siswa dapat lebih memperdalam materi pelajaran yang sudah dipelajari dirumah, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Dalam kegiatan akhir, guru juga menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.

c. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua untuk Siklus I ini tidak jauh beda dengan pembelajaran pertemuan pertama, perbedaannya pada pertemuan kedua ini hanya pada media yang dibuat siswa sendiri. Siswa berpasangan menyusun teks wawancara yang kemudian dinarasikan. Dalam hal ini guru juga mengadakan penilaian indikator minat menulis untuk mengetahui sejauh

mana minat mengarang Bahasa Indonesia siswa dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi, ini dibuktikan dengan hasil karangan siswa.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pertemuan pertama dan pertemuan kedua (siklus I), dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan dan penelitian sudah sesuai dengan rencana, tetapi hasil yang dicapai pada siklus I belum maksimal sesuai yang diharapkan peneliti. Pembelajaran belum terlalu interaktif, guru kurang interaksi dengan siswa dan guru belum dapat menyesuaikan diri dengan baik.
- 2) Pada waktu pertama kali pertemuan dengan diadakan pembelajaran dengan *Medi Teks Wawancara* para siswa masih bingung dan merasa canggung, apalagi pada waktu mengerjakan lembar kerja siswa pertama yaitu mengisi tabel tentang karangan narasi.
- 3) Siswa masih ada yang tidak senang dengan teman kelompoknya, dengan demikian tugas yang dikerjakan secara kelompok masih satu atau dua orang saja yang mengerjakan karena mereka tidak senang dengan teman kelompoknya.
- 4) Guru kurang memberikan bimbingan baik secara individu maupun kelompok kepada siswa, sehingga dalam kelompok siswa kurang bekerjasama sehingga minat mengarang siswa masih kurang.
- 5) Indikator minat mengarang menunjukkan bahwa
 - a) Perasaan senang dalam menerima pelajaran sebesar 71,85 %
 - b) Ikut berpartisipasi berpikir sebesar 67,41%
 - c) Kemauan atau keinginan belajar sebesar 67,41 %

Data diatas menunjukkan indikator belum sesuai yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut.

- 6) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I adalah 18 siswa atau sebesar 66, 66%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II dilakukan dalam 2 X pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2013, jam 09.45 - 10.55 WIB. dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Maret 2013 jam 07.45 - 08.55 WIB. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II sama dengan pembelajaran Siklus I, subyeknya juga sama pada Siklus I, perbedaannya terletak pada hasil indikator minat menulis dan hasil mengarang pada Siklus II mengalami peningkatan.

b. Observasi Tindakan Kelas Siklus II

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

1. Tindakan Mengajar

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang menarasikan teks wawancara.
- b) Setelah itu guru membagi kelas menjadi 14 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 2 siswa untuk menyusun teks wawancara. Kemudian siswa diminta untuk berdiskusi membuat karangan dari teks wawancara yang susun.
- c) Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan karangan tersebut dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Setelah selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas membacakan hasil karangannya.
- d) Kelompok lain memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada kelompok yang maju ke depan. Tidak lupa guru

memberikan *reward* berupa hadiah terhadap siswa yang karangannya paling baik.

- e) Siswa lain memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada siswa yang maju ke depan.
- f) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang disampaikan oleh guru melalui media *Teks Wawancara*.

2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan minat mengarang siswa yang berdampak pada hasil karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menurut peneliti hasil ini sudah memuaskan mencapai target yang diharapkan.

c. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini difokuskan pada permasalahan dan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, maka dalam pembelajaran ditemukan masalah dan hasil sebagai berikut :

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus II ini secara keseluruhan sudah baik dan siswa sudah mulai mengerti tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui media *Teks wawancara*, karena siswa merasa senang dengan pembelajaran yang menarik yang diajarkan.
- 2) Guru dapat membimbing siswa dengan baik dalam melakukan presentasi dan menanggapi dengan baik apabila ada siswa yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Kegiatan diskusi kelompok yang dapat membawa semua siswa untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

- 4) Minat mengarang narasi Bahasa Indonesia Siklus II sudah melebihi target $\geq 75\%$ dan hasil belajar siswa sudah banyak yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa atau sebesar 81,48%, sedangkan 5 siswa atau sebesar 18,52%, belum tuntas. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V tentang peningkatan minat mengarang siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui media *Teks Wawancara* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kuripan. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Indikator kemampuan mengarang

- 1) Perasaan senang dalam menerima pelajaran yaitu pada pra siklus 36,296% , Siklus I 71,85 % dan Siklus II 85,93%
- 2) Ikut berpartisipasi berpikir (memberikan tanggapan) materi yaitu pada pra siklus 49,63%, Siklus I 67,41 % dan Siklus II 80,74%
- 3) Kemauan atau keinginan dalam belajar yaitu pada pra siklus 54,81%, Siklus I 67,41% dan Siklus II 79,26%

b. Prosentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus adalah 52,25%, dan siklus I adalah 66, 66%, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh adalah 81, 48%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka
- Abudin Nata, *Manajemen Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2003
- Dahar, Ratna Willis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dale H. Schunk, dkk. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Maliasatya.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineke Cipta, 1999
- Hartini, Sri dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta :BP FKIP UMS
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto, 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press
- Saiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikuntoro dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zanikhan. 2008. *Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta